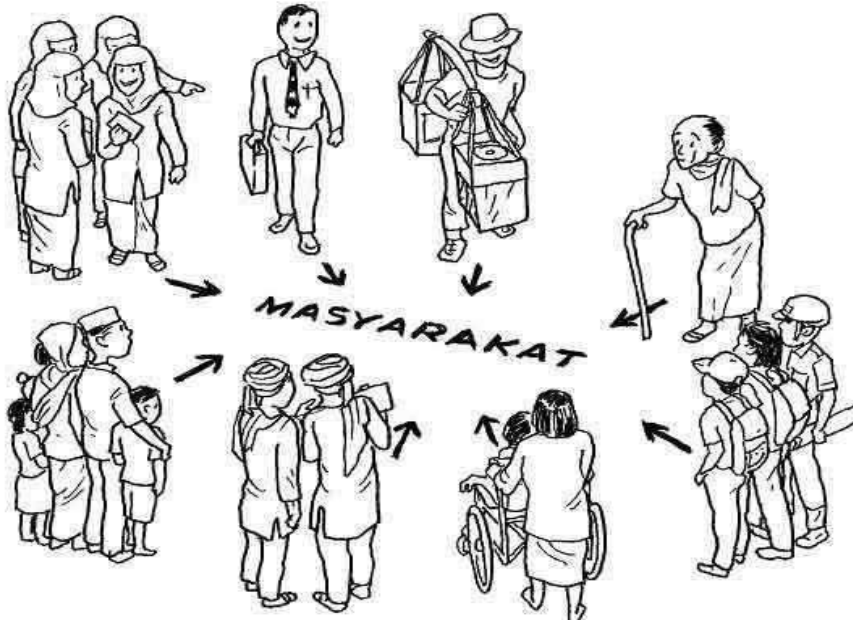


PENGANTAR MODAL SOSIAL



KOMUNITAS

- **Definisi umum**

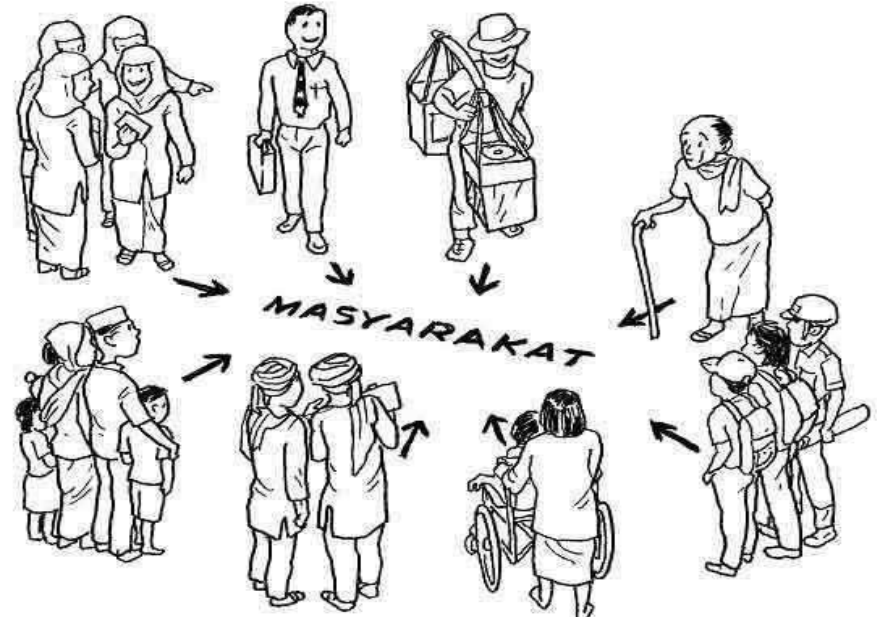
- **Komunitas** adalah sebuah kelompok sosial yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa (Wikipedia).
- Sebuah komunitas terbangun karena adanya ikatan – ikatan sosial di antara anggotanya: komunitas petani, komunitas tukang becak, perkumpulan nelayan, asosiasi insinyur dan sebagainya.

- **Definisi terkait tempat tinggal**

- Komunitas adalah orang-orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah (terbatas secara geografis) dengan ikatan bersama dan satu dengan yang lain saling berinteraksi
- Komunitas warga kelurahan merupakan ikatan sosial di antara semua warga kelurahan yang terdiri dari individu–individu dan atau kelompok – kelompok yang berinteraksi dalam sebuah hubungan sosial yang didasarkan kepada suatu tujuan bersama.

Komunitas Warga dalam Suatu RT/RW/Dusun/ atau Desa/Kelurahan

- Warga yang saling berhubungan: kualitas hubungan di antara masing – masing warga yang berbeda.
- Kualitas ikatan sosial: di antara warga saling berinteraksi pada waktu yang relatif lama dan mendalam.
- Peningkatan kualitas ikatan sosial: sesama warga tergabung untuk melakukan kegiatan – kegiatan bersama dalam berbagai kelompok atau organisasi atau kegiatan kegiatan yang sifatnya sesaat.
- Modal dasar dari adanya ikatan sosial yang kuat adalah adanya kerjasama di antara anggota kelompok atau organisasi.
- Kerjasama akan terbangun dengan baik apabila berlandaskan kepercayaan di antara para anggotanya.



Modal Sosial: Definisi^[1]

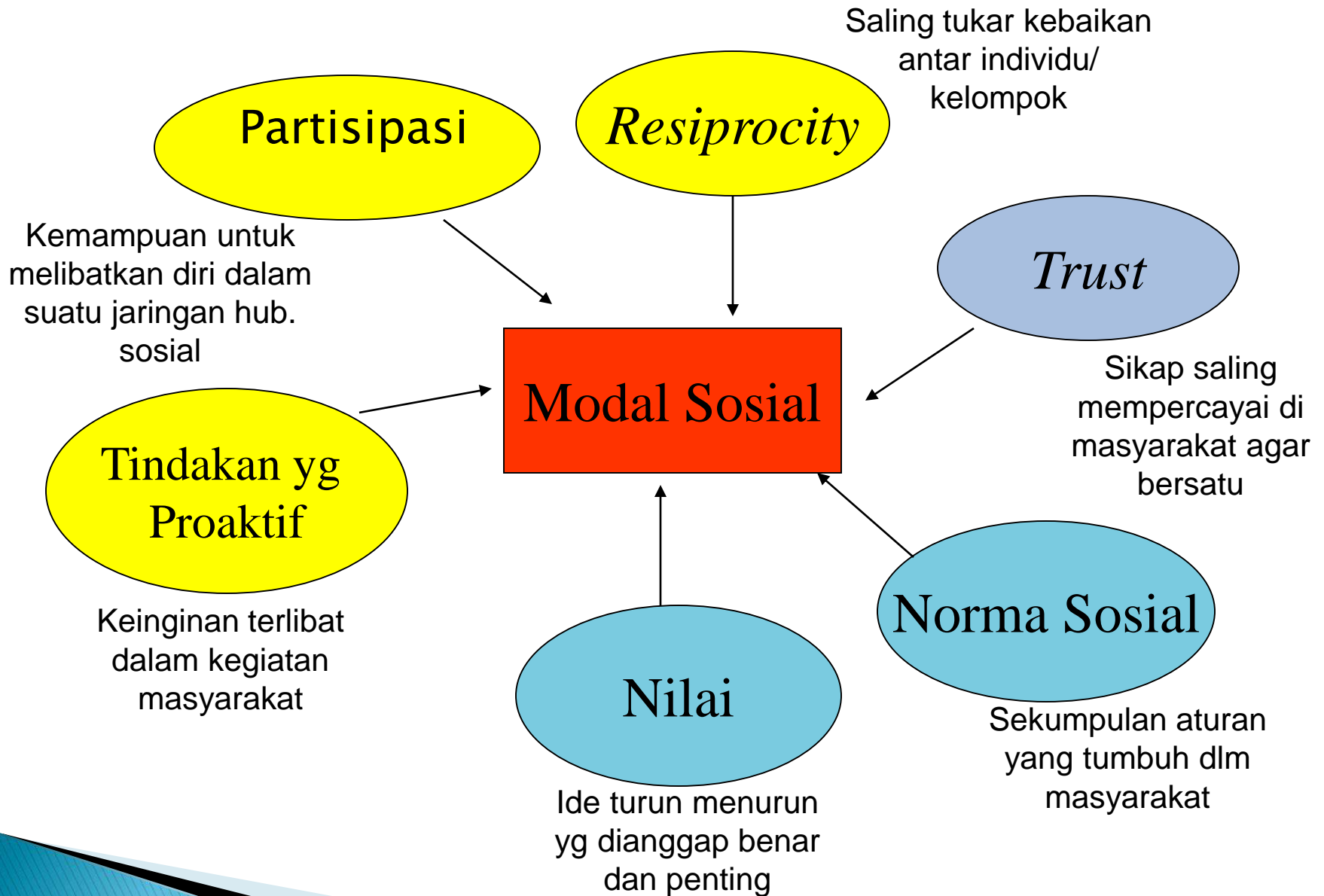
- ▶ Kekuatan sumber daya sosial yang berkembang dari orang atau kelompok orang yang memiliki hubungan yang saling menguatkan (WB)
- ▶ Norma informal yang dapat mendorong kerjasama antar anggota masyarakat (Fukuyama).
- ▶ Norma dan jaringan yang melancarkan interaksi dan transaksi sosial sehingga segala urusan bersama masyarakat dapat diselenggarakan dengan mudah Schaft dan Brown (2002).

Modal Sosial: Definisi^[2]

Penekanan pada jaringan hubungan sosial

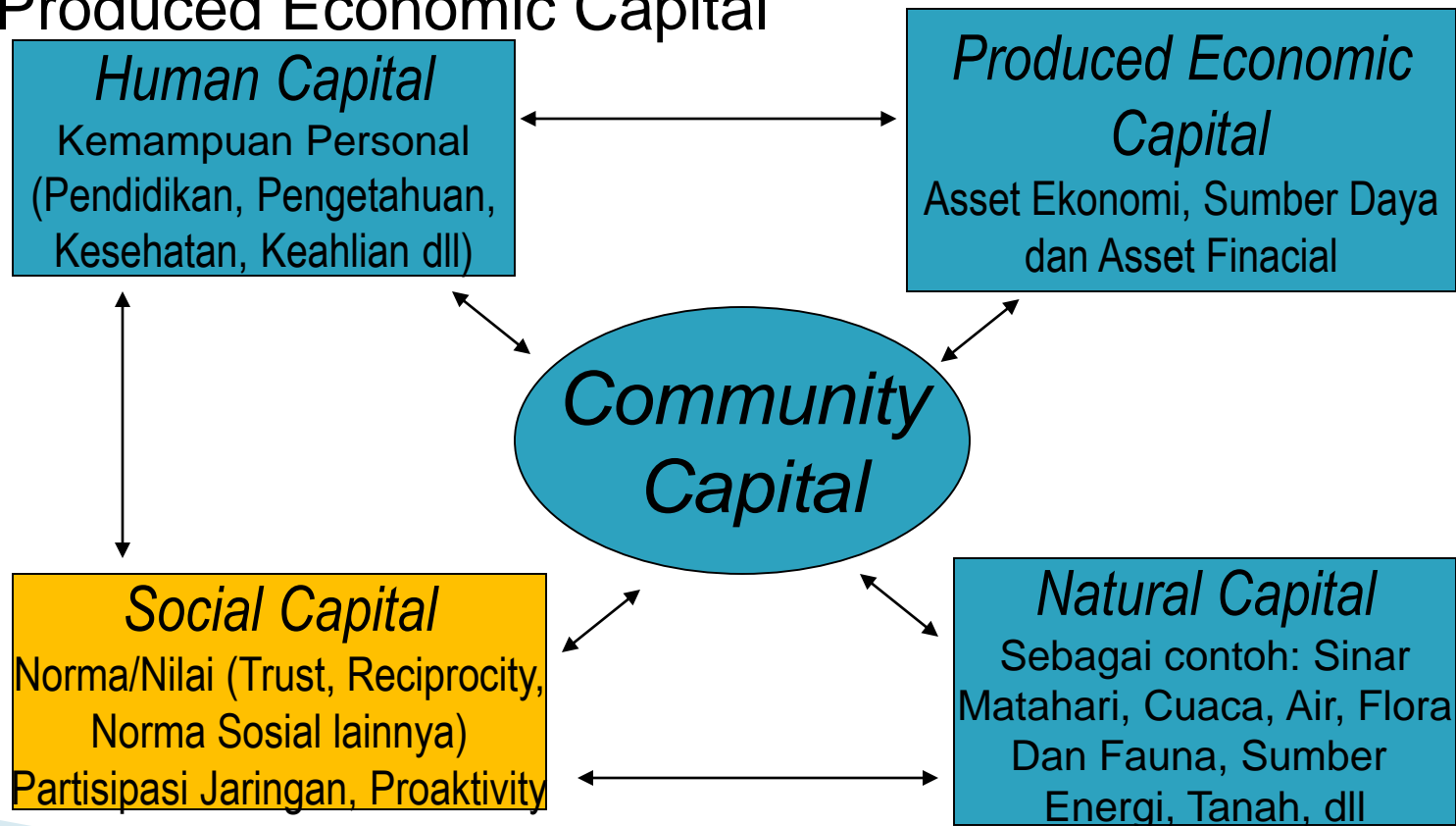
- ▶ Jaringan kerjasama di antara warga masyarakat yang memfasilitasi pencarian solusi dari permasalahan yang dihadapi mereka (Brehm&Rahn, 1997)
- ▶ Jaringan hubungan sosial yang mempengaruhi perilaku individual yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Pennar,1997).
- ▶ Kumpulan dari hubungan yang aktif di antara manusia:rasa percaya, saling pengertian dan kesamaan nilai dan perilaku yang mengikat anggota dalam sebuah jaringan kerja dan komunitas yang memungkinkan adanya kerjasama (Cohen dan Prusak,2001).

Unsur Pokok Modal Sosial



Modal Komunitas (*Community Capital*)

- Modal Sosial merupakan bagian dari Modal Komunitas.
- Bagian lainnya adalah Human Capital, Natural Capital, Produced Economic Capital



Pengukuran Modal Sosial^[1]

1. Dimensi → Input

► ***Trust dan toleransi***

Trust: hubungan saling ketergantungan dimana pihak yang dipercaya dianggap dapat memenuhi apa yang sebelumnya dijanjikan.

Toleransi: suatu sikap menerima dan menghargai terhadap keberagaman kaitannya dengan ras, suku, agama, gender, status sosial-ekonomi, kepercayaan, orientasi politik dan beragam jenis perbedaan lainnya

► ***Kelompok dan Jejaring***

Kelompok: beberapa orang yang saling berinteraksi, memiliki harapan dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok, dan memiliki kesamaan identitas.

Jejaring sosial: struktur sosial yang terbentuk dari individu atau kelompok yang saling terkait melalui kesamaan nilai, visi, ide, pertukaran finansial, pertemanan, afiliasi, perdagangan, dan sebagainya.

Pengukuran Modal Sosial^[2]

2. Komponen proses

▶ *Gotong royong dan solidaritas*

Gotong royong dan solidaritas bisa dilaksanakan hanya jika tersedia sejumlah modal sosial yang cukup di komunitas. Gotong royong biasanya berupa aktifitas yang dikelola komunitas untuk membangun dan memelihara infrastuktur dan untuk menyediakan layanan untuk kepentingan umum. Solidaritas sosial adalah merupakan ekspresi dari kesadaran manusia bahwa individu tidak akan mungkin menyelesaikan persoalannya, memenuhi kebutuhan hidupnya, dan yang lebih terpenting adalah menjadi manusia seutuhnya tanpa melakukan kerjasama dengan individu yang lain

▶ *Informasi dan Komunikasi*

Akses terhadap informasi terkait layanan publik dan akses terhadap infrastruktur komunikasi dianggap menjadi faktor penting bagi individu atau masyarakat untuk memiliki kesempatan yang lebih besar bagi upaya meningkatkan kemakmuran.

Pengukuran Modal Sosial^[3]

3. Komponen Output

▶ *Keeratan sosial*

Merupakan keadaan [sekaligus juga proses perkembangan] yang mencerminkan nilai bersama, tantangan dan kesempatan bersama dari komunitas.

▶ *Pemberdayaan*

Proses yang memungkinkan kalangan individual ataupun kelompok merubah keseimbangan kekuasaan dalam segi sosial, ekonomi maupun politik pada sebuah masyarakat ataupun komunitas.

Konsep Interaksi Modal Sosial

Bonding

- ▶ interaksi sosial yang dilakukan secara internal di komunitas oleh warga yang memiliki dan berbagi kesamaan karakteristik demografis dan geografis

Bridging

- ▶ interaksi sosial yang dilakukan secara horisontal oleh warga/kelompok dalam komunitas dengan warga/kelompok lain di luar lingkup komunitas, tanpa memandang kesamaan karakteristik demografis dan geografis

Linking

- ▶ Interaksi sosial ketika warga atau masyarakat berinteraksi secara vertikal dengan pihak lain yang memiliki otoritas yang lebih tinggi misalnya pemerintah, organisasi formal kemasyarakatan/politik, dan institusi bisnis, dan sebagainya

Ide dan Manfaat Modal Sosial

Ide sederhana dibalik konsep Modal Sosial:

- Mendapat dukungan dalam kondisi kesulitan
- Mencari informasi dan peluang
- Mencapai kehidupan yang sejahtera dan aktif
- Mengenal lebih banyak orang lain

Manfaat Umum Modal Sosial

- Koneksi sosial mendorong negosiasi lebih efektif
- Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan komunitas
- Mencegah kriminalitas dan kerusakan lingkungan
- Mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan

Pentingnya Modal Sosial pada Komunitas^[1]

- ▶ Kemampuan komunitas atau kelompok – kelompok untuk bekerjasama dan menumbuhkan kepercayaan baik di antara anggota – anggotanya maupun dengan pihak luar merupakan kekuatan yang besar untuk bekerjasama dan menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- ▶ Jika warga masyarakat saling bekerjasama dan saling percaya yang didasarkan kepada nilai – nilai universal yang ada , maka tidak akan ada sikap saling curiga, saling jegal, saling menindas dan sebagainya sehingga ketimpangan – ketimpangan akan bisa diminimalkan.
- ▶ Komunitas yang kuat dan mempunyai modal yang layak dipercaya akan memudahkan jaringan kerjasama dengan pihak luar.
- ▶ Rasa saling percaya antar warga masyarakat dan kemauan untuk bekerjasama menyebabkan "biaya transaksi" dan "biaya kontrol" menjadi rendah, dan hasilnya adalah kehidupan yang lebih efisien dan produktif. Dengan demikian, sumber daya yang ada, dapat dioptimalkan untuk melakukan kegiatan yang membangun nilai tambah bagi kehidupan masyarakatnya.

Pentingnya Modal Sosial pada Komunitas^[2]

- ▶ Mempermudah akses informasi bagi anggota komunitas.
- ▶ Menjadi media power sharing atau pembagian kekuasaan dalam komunitas
- ▶ Mengembangkan solidaritas
- ▶ Memungkinkan mobilisasi sumber daya komunitas
- ▶ Memungkinkan pencapaian bersama
- ▶ Membentuk perilaku kebersamaan dan berorganisasi komunitas

Potret Modal Sosial di Indonesia

- ❖ Kompleksitas budaya di Indonesia sangat tinggi namun studi untuk melihat kecenderungan sosial masih langka.
- ❖ BPS berusaha untuk mulai menyediakan data dan indikator *Social Capital* di Indonesia dengan melakukan Studi Modal Sosial pada tahun 2005 dan 2006, dan integrasi dengan modul sosial budaya pada Susenas 2006, serta Survei Modal Sosial dan Kerawanan Sosial 2007. Tahun 2009: Blok VII Modul Sosbud Susenas 2009
- ❖ Integrasi dengan Susenas 2006 dan 2009:
 - ❖ Dengan cakupan seluruh provinsi di Indonesia, diharapkan dari hasil SUSENAS 2006 dan 2009 didapatkan gambaran yang lengkap tentang modal sosial masyarakat di Indonesia.
 - ❖ Penyusunan Stok Modal Sosial
 - ❖ Hasil Penghitungan

PENYUSUNAN STOK MODAL SOSIAL

- ▶ Daftar Variabel dari SUSENAS 2006: (*Lampiran 1*)
- ▶ Daftar Variabel dari SUSENAS 2009: (*Lampiran 2*)
- ▶ Metode yang digunakan:
 - Analisis Faktor untuk reduksi data dan evaluasi hubungan antar faktor
 - Penghitungan stok didasarkan pada faktor yang terbentuk dengan memanfaatkan komposisi variasi yang dapat dijelaskan sebagai bobot
- ▶ Hasil penghitungan (*lampiran 3*)

Penutup

- ▶ Modal sosial sebagai subyek baru di BPS, masih terus dikembangkan penyediaan datanya
- ▶ Upaya yang harus terus dilakukan adalah pemahaman yang seragam terhadap definisi yang sangat beragam mengingat belum universalnya pengukuran modal sosial
- ▶ Yang tidak kalah penting adalah pengukuran modal sosial harus disesuaikan dengan konteks lokal Indonesia

TERIMA KASIH

Penyusunan Stok Modal Sosial

DATA CLEANING

- ▶ Data missing
- ▶ Rescoring

TAHAP 1 : Identifikasi Faktor

- ▶ Analisis faktor dilakukan dalam beberapa tahap sampai dihasilkan sejumlah faktor dengan kriteria:
 - *eigen value* lebih dari satu,
 - nilai *loading factors* positif dan besarnya hampir sama dengan nilai *loading factors* variabel yang lain dalam satu faktor yang sama,
 - persentase varians yang dihasilkan minimal 60 %.
- ▶ Setelah dilakukan pengolahan sebanyak empat iterasi, diperoleh lima faktor yang terdiri dari yang menggambarkan stok modal sosial di suatu wilayah, yaitu:
 - Faktor percaya pada tokoh masyarakat,
 - Faktor toleransi,
 - Faktor kebersamaan,
 - Faktor percaya pada tetangga
 - Faktor keeratan sosial.

Hasil Analisis Faktor

	Kode Variabel	Nama Variabel	Loading Factor's	Rotation Sums of Squared Loading	Nama Faktor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	M7R2A	Percaya terhadap Aparat RT/SLS terkecil.	0,8570	14,0225	Percaya pada tokoh masyarakat .
2	M7R2B	Percaya terhadap Pengurus Kelompok Masyarakat.	0,8306		
3	M7R2C	Percaya terhadap Aparat Desa/Lurah.	0,8172		
4	M7R10B	Perasaan bertetangga dengan agama lain.	0,8742	11,2417	Toleransi.
5	M7R10A	Perasaan bertetangga dengan suku bangsa lain.	0,7610		
6	M7R11	Tanggapan jika akan didirikan tempat ibadah agama lain.	0,7121		
7	M7R8	Kemudahan mendapat pinjaman.	0,7032	10,2867	Kebersamaan.
8	M7R9	Kesiapan membantu meminjam uang.	0,7261		
9	M7R6	Kebiasaan saling mengantar makanan.	0,5427		
10	M7R5	Kebiasaan bersilahturakhim.	0,4465		
11	M7R3	Percaya menitipkan anak.	0,8654	9,0457	Percaya pada tetangga.
12	M7R4	Percaya menitipkan rumah.	0,8492		
13	M7R15	Banyaknya keluarga yang menjadi sahabat.	0,7823	7,8386	Keeratan sosial.
14	M7R7	Banyaknya ART usia 10 tahun ke atas yang memiliki sahabat.	0,5970		

TAHAP 2: Penghitungan Bobot

▶ Bobot setiap variabel:

$$Bobot = \frac{\text{Loading Factors}}{\text{rata - rata nilai Loading Factors dalam satu faktor}} \times \text{Nilai Rotation Sums of Squared Loading}$$

▶ Normalisasi bobot:

$$\text{Bobot normalisasi} = \frac{\text{Bobot}}{\text{Jumlah Semua Bobot}}$$

Hasil Analisis Faktor dan Bobot Skor

Kode Variabel	Nama Variabel	Loading Factor's	Rotation Sums of Squared Loading	Bobot	Bobot Normalized
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M7R2A	Percaya terhadap Aparat RT/SLS terkecil.	0,8570	14,0225	14,3935	0,0855
M7R2B	Percaya terhadap Pengurus Kelompok Masyarakat.	0,8306		13,9494	0,0828
M7R2C	Percaya terhadap Aparat Desa/Lurah.	0,8172		13,7245	0,0815
M7R10B	Perasaan bertetangga dengan agama lain.	0,8742	11,2417	12,5596	0,0746
M7R10A	Perasaan bertetangga dengan suku bangsa lain.	0,7610		10,9338	0,0649
M7R11	Tanggapan jika akan didirikan tempat ibadah agama lain.	0,7121		10,2316	0,0608
M7R8	Kemudahan mendapat pinjaman.	0,7032	10,2867	17,0965	0,1015
M7R9	Kesiapan membantu meminjam uang.	0,7261		17,6529	0,1048
M7R6	Kebiasaan saling mengantar makanan.	0,5427		13,1956	0,0784
M7R5	Kebiasaan bersilahturakhim.	0,4465		10,8548	0,0645
M7R3	Percaya menitipkan anak.	0,8655	9,0457	9,1310	0,0542
M7R4	Percaya menitipkan rumah.	0,8492		8,9603	0,0532
M7R15	Banyaknya keluarga yang menjadi sahabat.	0,7822	7,8386	8,8914	0,0528
M7R7	Banyaknya ART usia 10 tahun ke atas yang memiliki sahabat.	0,5970		6,7857	0,0403
Jumlah				168,3606	1

Tahap 3: Penghitungan Stok

► Rumus: $\sum_i \sum_j b_i x_{ij}$

b_i adalah nilai bobot untuk variabel ke i,
 x_{ij} adalah nilai variabel ke i untuk rumah tangga ke j

► Skala 1 – 100:

$$Stok = (y - 1) \times 25$$

STOK MODAL SOSIAL 2006 & 2009

Rank	Perkotaan					Perdesaan			
	2006		2009			2006		2009	
	Provinsi	Stock Modas	Provinsi	Stock Modas		Provinsi	Stock Modas	Provinsi	Stock Modas
1	SULUT	67,96	SULUT	63,14		SULUT	62,90	SULTENG	62,92
2	NTT	63,63	NTT	61,94		DIY	62,68	SULUT	62,42
3	BABEL	61,68	DIY	60,75		SULBAR	62,10	DIY	62,02
4	MALUT	61,14	GTO	59,99		LAMPUNG	61,83	PAPUA BRT	59,85
5	GTO	60,78	SULSEL	59,93		SULTRA	61,47	BALI	58,72
6	DIY	60,48	BALI	59,85		SULTENG	61,46	LAMPUNG	58,72
7	SULTRA	59,94	BENGKULU	59,58		SULSEL	61,42	KEPRI	58,34
8	PAPUA BRT	59,22	SULTENG	59,46		BALI	61,33	MALUT	58,26
9	BALI	59,12	JATENG	59,44		JATENG	61,27	RIAU	57,68
10	JATIM	58,91	JATIM	59,16		BABEL	60,91	BENGKULU	57,66
11	PAPUA	58,57	NTB	59,10		GTO	60,56	KALTIM	57,66
12	KEPRI	57,84	SULBAR	59,07		MALUKU	60,33	KALTENG	57,58
13	KALTIM	57,81	SULTRA	58,71		NTT	60,33	MALUKU	57,27
14	LAMPUNG	57,54	LAMPUNG	58,49		BENGKULU	60,20	GTO	57,17
15	JATENG	57,35	SUMSEL	58,35		KEPRI	59,93	BABEL	57,01
16	KALSEL	57,12	KALTIM	58,23		SUMSEL	59,86	JATENG	56,75
17	JAMBI	56,70	KEPRI	57,92		JATIM	59,73	SUMSEL	56,50
18	BANTEN	56,55	MALUKU	57,88		PAPUA BRT	59,70	SUMUT	55,86
19	SUMUT	56,45	KALBAR	57,45		KALTENG	59,68	JATIM	55,52
20	KALBAR	55,20	MALUT	57,27		NTB	59,63	SULBAR	55,40
21	SULSEL	54,85	BANTEN	57,05		KALBAR	59,14	SULTRA	55,38
22	SUMSEL	54,50	KALTENG	56,87		SUMUT	59,10	NTT	55,29
23	NTB	54,24	RIAU	56,78		KALTIM	58,95	KALBAR	54,97
24	BENGKULU	53,91	BABEL	56,68		MALUT	58,86	KALSEL	54,47
25	RIAU	53,49	SUMUT	56,62		RIAU	58,38	NTB	54,16
26	DKI	53,10	KALSEL	56,62		KALSEL	57,75	JABAR	53,65
27	NAD	52,89	JABAR	56,45		JABAR	57,43	SUMBAR	53,42
28	JABAR	52,79	NAD	56,35		JAMBI	57,16	PAPUA	53,15
29	SULTENG	52,56	DKI	56,25		SUMBAR	56,51	SULSEL	52,14
30	KALTENG	51,83	JAMBI	55,71		BANTEN	56,15	NAD	51,62
31	SUMBAR	51,59	SUMBAR	55,31		NAD	56,03	JAMBI	50,57
32	SULBAR	50,18	PAPUA BRT	55,29		PAPUA	53,88	BANTEN	49,54
33	MALUKU	46,84	PAPUA	54,68		DKI	-	DKI	-